

## ARTICLE

### Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hipertensi di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020

La Ode Swardin<sup>1</sup>, La Ode Asrianto<sup>2</sup>, Teti Susliyanti Hasiu<sup>3</sup>, Meliana Fitri<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Dosen Program studi SIKesehatan Masyarakat STIKES IST Buton

#### SUBMISSION TRACK

Received: February 23, 2022  
Final Revision: March 14, 2022  
Available Online: March 27, 2022

#### KEYWORDS

Analisis faktor, Hipertensi

LA ODE SWARDIN,S.KEP.,NS.,M.KES

Phone: 081340309393

E-mail:

[laodeswardin1995@gmail.com](mailto:laodeswardin1995@gmail.com)

#### ABSTRACT

Hipertensi merupakan gangguan sistem peredaran darah yang menyebabkan kenaikan tekanan darah di atas normal sehingga memiliki risiko penyakit jantung, stroke, gagal ginjal dan sebagainya. WHO menyebutkan bahwa kurang lebih 7,5 juta kematian akibat Hipertensi dalam hitungan 5 detik 1 orang meninggal. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan *Cross Sectional Study* dengan Jumlah sampel sebanyak 125 responden dengan menggunakan *Purposive Sampling* di Desa Pamanto Kecamatan Empang kabupaten Sumbawa tahun 2020. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini variabel umur ( $\rho=0,006$ ), jenis kelamin ( $\rho=0,358$ ), obesitas ( $\rho=0,335$ ), riwayat keluarga ( $\rho=0,551$ ), stres ( $\rho=0,091$ ) dan pengetahuan ( $\rho=0,845$ ). Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat hubungan signifikan umur dengan hipertensi dan tidak ada hubungan antara jenis kelamin, obesitas, riwayat keluarga, stres dan dengan hipertensi, di antara variabel yang diteliti umur mempunyai nilai signifikan dan paling berpengaruh. Disarankan kepada penderita maupun bukan penderita hipertensi untuk tetap menjaga tekanan darah dalam keadaan normal dan menghindari pemicu terjadinya tekanan darah tinggi agar keturunan serta generasi selanjutnya terhindar dari penyakit hipertensi.

## I. INTRODUCTION

Hipertensi adalah gangguan sistem peredaran darah yang menyebabkan terjadinya kenaikan tekanan darah di atas normal, sehingga bisa menyebabkan risiko penyakit jantung, dan stroke, serta gagal ginjal. (Siringoringo, Martati. 2013).

Penyakit tidak menular (PTM) bisa menjadi penyebab utama dari kematian secara global. salah satunya adalah penyakit degeneratif yang perlu diwaspadai seperti hipertensi yang dimana sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan karena merupakan penyakit yang biasa disebut *the silent killer* karena tidak terdapat tanda maupun gejala yang dapat dilihat dari luar tubuh, yang akan menyebabkan komplikasi pada organ target (Nanda, 2014).

Prevalensi Hipertensi Meningkat sebanyak 27,8% Menurut data Riskesdas Tahun 2013 dan meningkat sebanyak 34,1% menurut data Riskesdas Tahun 2018 masyarakat Indonesia dewasa umur 18 tahun keatas terkena hipertensi. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 7,6% dibanding dengan hasil Riskesdas 2013 yaitu 26,5%. Selain itu, prevalensi hipertensi naik dari 25,8% pada tahun 2013 menjadi 34,1% pada tahun 2018 lalu. Menurut data Riskesdas 2018, prevalensi hipertensi pada kelompok usia 18—39 tahun telah mencapai angka 7.3% dan prevalensi pre-hipertensi pada kelompok usia tersebut mencapai angka yang cukup tinggi, yaitu 23.4% (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Bunga Herziana (2016), dari hasil analisis bivariat diperoleh  $p$  value = 0,012 dengan nilai  $\alpha = 0,05$ ,  $p < \alpha$  ( $H_0$  ditolak) berarti ada hubungan antara umur dan kejadian hipertensi dengan nilai  $PR = 1.556$ , hal ini berarti responden yang berumur  $\geq 56$  tahun yang menderita hipertensi mempunyai risiko sebanyak 1.556 kali untuk terkena hipertensi dibandingkan dengan responden yang berumur  $< 56$  tahun dengan derajat kemaknaan (CI) 95% yang terendah sebesar 1.089 sampai yang tertinggi sebesar 2.222.

Di RSUD Provinsi NTB sendiri, jumlah kasus untuk penyakit hipertensi ini sendiri

tergolong cukup banyak penderitanya. Pada tahun 2014, didapatkan jumlah kunjungan sebanyak 3040 pasien, dimana 1537 pasiennya mengidap penyakit hipertensi primer diantaranya 731 pasien laki-laki dan 806 pasien perempuan. Berdasarkan kejadian penyakit dalam daftar sepuluh penyakit terbesar di Puskesmas Empang, Hipertensi Berada pada urutan ke empat dengan jumlah kasus 1.700 pasien atau sebesar (12,85) (Profil Kesehatan Puskesmas Empang).

Dari uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hipertensi di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020".

## METHODS

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional Study*, karena penelitian ini dilakukan pengukuran atau pengamatannya pada saat yang bersamaan atau sekali waktu.

Subjek penelitian ini yaitu sebagian dari masyarakat Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Sebanyak 125 Responden. Menggunakan teknik *purposive sampling* dimana memberi kesempatan bagi sebagian populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

## RESULT

### Identitas Responden

**Tabel 5.1**  
Distribusi Responden Berdasarkan umur di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020

Umur (Tahun)	f	%
20-29	22	17,6
30-39	27	21,6
40-49	34	27,2
50-59	21	16,8
60-69	11	8,8
>70	10	8,0
Total	125	100,0

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 5.1 menunjukkan bahwa pada kelompok umur responden di Desa Pamanto Kecamatan

Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020 yang terbanyak antara umur 40 – 49 tahun sebanyak 27,2% dari 125 sampel yang diteliti.

**Tabel 5.2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa**

Pendidikan Terakhir	f	%
Tidak Sekolah	7	5,6
Tidak Tamat SD	20	16,0
Tamat SD	32	25,6
Tidak Tamat SMP	3	2,4
Tamat SMP	27	21,6
Tidak Tamat SMA	1	0,8
Tamat SMA	28	22,4
Perguruan Tinggi	7	5,6
Total	125	100,0

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 5.2 menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020 yang terbanyak adalah tamatan SD sebanyak 25,6% dari 125 sampel yang diteliti.

**Tabel 5.3**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020**

Pekerjaan	f	%
Guru	2	1,6
Ibu Rumah Tangga	62	49,6
Mahasiswa	2	1,6
Pedagang	4	3,2
Petani	38	30,4
Tidak Bekerja	16	12,8
Wiraswasta	1	0,8
Total	125	100,0

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 5.3 menunjukkan bahwa pekerjaan responden di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020

yang terbanyak sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 49,6% dari 125 sampel yang diteliti.

## Analisis Univariat

**Tabel 5.4**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Hipertensi di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020**

Hipertensi	f	%
Ya	48	38,4
Tidak	77	61,6
Total	125	100,0

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 5.4 menunjukkan bahwa responden yang mengalami hipertensi di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020 sebanyak 38,4% dari 125 sampel yang diteliti.

**Tabel 5.5**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020**

Umur	f	%
Berpotensi Tinggi (>40 tahun)	76	60,8
Berpotensi Rendah ( $\geq$ 40 tahun)	49	39,2
Jumlah	125	100,0

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 5.5 menunjukkan bahwa kelompok responden yang berpotensi tinggi (>40 tahun) di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020 yang sebanyak 60,8% dari 125 sampel yang diteliti.

**Tabel 5.6**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020**

Jenis Kelamin	f	%
Laki-Laki	19	15,2
Perempuan	106	84,8
Total	125	100,0

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 5.6 Berdasarkan Jenis kelamin di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten

Sumbawa Tahun 2020 yang terbanyak adalah Perempuan sebanyak 84,8% dari 125 sampel yang diteliti.

**Tabel 5.7**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Obesitas di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020**

Obesitas	f	%
Ya	57	45,6
Tidak	68	54,4
Total	125	100,0

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 5.7 menunjukkan responden yang gemuk di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020 yang sebanyak 55,6% dari 125 sampel yang diteliti

**Tabel 5.8**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Keluarga di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020**

Riwayat Keluarga	f	%
Ada	34	27,2
Tidak Ada	91	72,8
Total	125	100,0

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 5.8 menunjukkan responden yang mempunyai riwayat keluarga menderita hipertensi di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020 yang sebanyak 27,2% dari 125 sampel yang diteliti.

**Tabel 5.9**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Stress di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020**

Stress	f	%
Ya	47	37,6
Tidak	78	62,4
Total	125	100,0

Sumber : Data Primer

Dari tabel 5.9 menunjukkan responden yang mempunyai gejala stress di Desa Pamanto

Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020 yang sebanyak 37,6% dari 125 sampel yang diteliti.

**Tabel 5.10**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020**

Pengetahuan	f	%
Cukup	109	87,2
Kurang	16	12,8
Total	125	100,0

Sumber : Data Primer, 2020

Dari tabel 5.10 menunjukkan responden yang mempunyai pengetahuan cukup terkait hipertensi di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020 yang sebanyak 87,2% dari 125 sampel yang diteliti.

#### a. Analisis Bivariat

**Tabel 5.11**  
**Analisis Hubungan Antara Umur dengan Hipertensi di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020**

Umur	Hipertensi						p
	Ya		Tidak		Jumlah		
	f	%	f	%	f	%	
Berisiko Tinggi (>40 tahun)	37	48,7	39	51,3	76	100	0.006
Berisiko Rendah ( $\leq$ 40 tahun)	11	22,4	38	77,6	49	100	
Jumlah	48	38,4	77	61,6	125	100	

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 76 orang pada kelompok umur responden yang berisiko tinggi yang mengalami hipertensi sebanyak 48,7%. Sedangkan dari 49 orang pada kelompok umur responden berisiko rendah yang mengalami Hipertensi sebanyak 9,5% dari 125 responden yang diteliti di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan rumus *Chi-Square* diperoleh hasil pada *yate's Correlation* dengan nilai  $\rho$  Value = 0.006 dimana  $\rho$  Value <  $\alpha$  ( $\alpha=0.05$ ) maka  $H_0$  (Null) ditolak dan  $H_a$  (Alternatif) diterima berarti ada hubungan signifikan antara umur dengan hipertensi di Desa Pamanto

Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020.

**Tabel 5.12**  
**Analisis Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Hipertensi di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020**

Jenis Kelamin	Hipertensi						$\rho$
	Ya		Tidak		Jumlah		
	f	%	f	%	f	%	
Laki-laki	5	26,3	14	73,7	19	100	0.358
Perempuan	43	40,6	63	59,4	106	100	
Jumlah	48	38,4	77	61,6	125	100	

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 19 responden laki-laki yang mengalami Hipertensi sebanyak 26,3%. Sedangkan dari 106 responden perempuan yang mengalami Hipertensi sebanyak 40,6% dari 125 responden yang diteliti di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan rumus *Chi-Square* diperoleh hasil pada *yate's Correlation* dengan nilai  $\rho$  Value = 0.358 dimana  $\rho$  Value  $>$   $\alpha$  ( $\alpha = 0.05$ ) maka  $H_0$  (Null) diterima dan  $H_a$  (Alternatif) ditolak berarti tidak ada hubungan signifikan antara jenis kelamin dengan Hipertensi di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020.

**Tabel 5.13**  
**Analisis Hubungan Antara Obesitas dengan Hipertensi di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020**

Obesitas	Hipertensi						$\rho$
	Ya		Tidak		Jumlah		
	f	%	f	%	f	%	
Ya	25	43,9	32	56,1	57	100	0.335
Tidak	23	26,1	45	66,2	68	100	
Jumlah	48	38,4	77	61,6	125	100	

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 57 responden yang obesitas dan mengalami Hipertensi sebanyak 43,9%. Sedangkan dari 68 responden yang tidak obesitas dan mengalami Hipertensi sebanyak

26,1% dari 125 responden yang diteliti di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan rumus *Chi-Square* diperoleh hasil pada *yate's Correlation* dengan nilai  $\rho$  Value = 0.335 dimana  $\rho$  Value  $>$   $\alpha$  ( $\alpha = 0.05$ ) maka  $H_0$  (Null) diterima dan  $H_a$  (Alternatif) ditolak berarti tidak ada Hubungan signifikan antara Obesitas dengan Hipertensi di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020.

**Tabel 5.14**  
**Analisis Hubungan Antara Riwayat Keluarga dengan Hipertensi di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020**

Riwayat Keluarga	Hipertensi						$\rho$
	Ya		Tidak		Jumlah		
	f	%	f	%	f	%	
Ada	15	44,1	19	55,9	34	100	0.551
Tidak Ada	33	36,3	58	63,7	91	100	
Jumlah	48	38,4	77	61,6	125	100	

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 34 responden yang mempunyai riwayat keluarga di dan mengalami Hipertensi sebanyak 44,1%. Sedangkan dari 91 responden yang tidak mempunyai riwayat keluarga yang mengalami Hipertensi sebanyak 36,3% dari 125 responden yang diteliti Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan rumus *Chi-Square* diperoleh hasil pada *yate's Correlation* dengan nilai  $\rho$  Value = 0.551 dimana  $\rho$  Value  $>$   $\alpha$  ( $\alpha = 0.05$ ) maka  $H_0$  (Null) ditolak dan  $H_a$  (Alternatif) diterima berarti ada Hubungan bermakna signifikan antara riwayat keluarga dengan Hipertensi di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020.

**Tabel 5.15**  
**Analisis Hubungan Antara Stress dengan Hipertensi di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020**

Stress	Hipertensi						$\rho$
	Ya		Tidak		Jumlah		
	f	%	f	%	f	%	
Ya	23	48,9	24	51,1	47	100	0.091
Tidak	25	32,1	53	67,9	78	100	
Jumlah	48	38,4	77	61,6	125	100	

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 47 responden yang mempunyai gejala stress dan mengalami Hipertensi sebanyak 48,9% Sedangkan dari 78 responden yang tidak mempunyai gejala stress dan mengalami Hipertensi sebanyak 32,1% dari 125 responden yang diteliti di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan rumus *Chi-Square* diperoleh hasil pada *yate's Correlation* dengan nilai  $\rho$  Value = 0.091 dimana  $\rho$  Value >  $\alpha$  ( $\alpha = 0.05$ ) maka  $H_0$  (Null) diterima dan  $H_a$  (Alternatif) ditolak berarti tidak ada Hubungan signifikan antara stress dengan Hipertensi di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020.

**Tabel 5.16**  
**Analisis Hubungan Antara Pengetahuan dengan Hipertensi di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020**

Pengetahuan	Hipertensi						$\rho$
	Ya		Tidak		Jumlah		
	n	%	n	%	n	%	
Cukup	41	37,6	68	62,4	109	100	0.845
Kurang	7	43,8	9	56,3	16	100	
Jumlah	48	38,4	77	61,6	125	100	

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 109 responden yang mempunyai pengetahuan cukup dan mengalami Hipertensi sebanyak 37,6% Sedangkan dari 16 responden yang mempunyai pengetahuan kurang dan mengalami Hipertensi sebanyak 43,8% dari 125 responden yang diteliti di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan rumus *Chi-Square* diperoleh hasil pada *yate's Correlation* dengan nilai  $\rho$  Value = 0.845 dimana  $\rho$  Value >  $\alpha$  ( $\alpha = 0.05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak ada Hubungan signifikan antara pengetahuan dengan Hipertensi di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020.

## DISCUSSION

### Hubungan Antara Umur dengan Hipertensi

Berdasarkan tabel 5.12 dari 76 responden pada kelompok umur risiko tinggi dimulai dari umur 40-80 tahun yang menderita Hipertensi sebanyak (48,7%) terbanyak pada umur 40 dan 50 tahun sebanyak (10,8%), dengan tekanan darah tertinggi 180/100 mmhg dimana Laki-laki sebanyak (10,8%) dan perempuan sebanyak (89,2%) dan mempunyai riwayat Hipertensi sebanyak (56,8%).

Sedangkan pada kelompok umur risiko tinggi yang tidak menderita Hipertensi sebanyak (51,3%) mulai dari umur 40-73 tahun yang terbanyak pada umur 40 sebanyak (15,4%) dengan tekanan tertinggi 120/100 mmhg, padahal bisa dikatakan responden yang berada pada umur >40 tahun berpotensi tinggi untuk menderita Hipertensi hal ini disebabkan karena tekanan darah responden berada pada tekanan darah normal dengan tekanan terendah 100/70 mmhg, diantaranya 89,7% responden mempunyai pengetahuan yang cukup dan paham akan Hipertensi sehingga bisa mengontrol tekanan darahnya bahkan 87,2% responden lainnya memang tidak mempunyai riwayat Hipertensi sebelumnya.

Berdasarkan tabel 5.12 dari 49 responden pada kelompok umur yang berpotensi rendah diantaranya yang menderita Hipertensi sebanyak (22,4%) mulai dari umur 24-38 tahun dengan tekanan darah tertinggi 160/100 mmhg padahal bisa dikatakan pada umur  $\leq 40$  tahun kurang berpotensi untuk penderita Hipertensi. Hal ini disebabkan karena beberapa responden dengan tingkat pendidikan kurang sebanyak (63,3%) dan mempunyai riwayat Hipertensi sebelumnya sebanyak (36,4%)

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan rumus *Chi-Square* diperoleh hasil pada *yate's Correlation* dengan nilai  $\rho$  Value = 0.006 dimana  $\rho$  Value <  $\alpha$  ( $\alpha = 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada Hubungan bermakna antara umur dengan Hipertensi di Desa

Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herziana (2016) yang meneliti mengenai hubungan antara umur dengan kejadian Hipertensi yang menyimpulkan bahwa ada hubungan umur dengan kejadian Hipertensi. Determinan terkait dengan penyakit hipertensi pada saat ini banyak diketahui yang diperoleh dari berbagai penelitian yang banyak dilakukan. Faktor riwayat keluarga misalnya, berdasarkan penelitian yang dilakukan di wilayah Afyonkarahisar diketahui bahwa ada hubungan antara riwayat keluarga yang menderita hipertensi dengan kejadian hipertensi. Selain itu juga diketahui bahwa ada hubungan antara umur dan jenis kelamin terhadap kejadian hipertensi (M.Thaha dkk. 2016)

#### **Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Hipertensi**

Berdasarkan tabel 5.13 laki-laki yang menderita Hipertensi Sebanyak (26,5%) mulai dari umur 32-80 tahun dengan tekanan darah 130/80 sampai 140/100 MmHg. Hal ini disebabkan karena (80%) responden dengan umur Berpotensi tinggi untuk menderita Hipertensi serta merokok sebanyak 80,%.

Sedangkan yang tidak menderita Hipertensi sebanyak (73,7%) berusia mulai dari umur 22 sampai 73 tahun dan yang terbanyak pada umur 40 tahun sebanyak 14,3% dimana tekanan darah mulai dari 110/ 60 sampai 120/90 mmHg, hal ini disebabkan karena sebanyak (78,6%) responden tidak mempunyai Riwayat keluarga yang menderita Hipertensi serta pengetahuan yang cukup terkait Hipertensi.

Pada tabel 5.13 perempuan yang menderita Hipertensi sebanyak (40,6%) mulai dari umur 24-80 tahun yang terbanyak pada umur 60 tahun sebesar 14,0% dengan tekanan darah mulai dari 130/ 100 sampai 180/100 MmHg. Hal ini disebabkan karena responden dengan umur berisiko tinggi sebanyak (76,7%) bahkan memiliki gejala stress sebanyak (51,2%).

Sedangkan perempuan yang tidak menderita Hipertensi sebanyak (59,4%) mulai dari umur 20-70 Tahun , hal ini disebabkan karena responden dengan umur berisiko rendah sebanyak (54%) dengan pengetahuan yang cukup sebanyak (90,5%)

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan rumus *Chi-Square* diperoleh hasil pada *yate's Correlation* dengan nilai  $\rho$  Value = 0.358 dimana  $\rho$  Value >  $\alpha$  ( $\alpha = 0.05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak ada Hubungan bermakna antara jenis kelamin dengan Hipertensi di

Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siringoringo, Martati yang meneliti terkait Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Lansia Di Desa Sigaol Simbolon Kabupaten Samosir menyatakan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara jenis kelamin dengan Hipertensi.

#### **Hubungan Antara Obesitas dengan Hipertensi**

Berdasarkan tabel 5.14 diatas menunjukkan bawah dari 25 Responden obesitas yang mengalami Hipertensi sebanyak (43,9%) yang terbanyak pada umur 40 dan 60 tahun sebanyak 12,0%, dengan tekanan darah mulai dari 90/70 sampai 180/100 MmHg, dimana perempuan sebanyak 90,0% dan laki-laki sebanyak 1,0% bahkan berada pada kategori umur yang berisiko tinggi sebesar 72,0%.

Sedangkan yang obesitas dan tidak mengalami Hipertensi sebanyak (56,1%) mulai dari umur 23-70 tahun dan yang terbanyak umur 46 tahun sebesar 12,5%, hal ini disebabkan karena responden tidak mempunyai riwayat keluarga yang menderita hipertensi sebesar (65,6%) dan bahkan tidak pernah mengalami Hipertensi sebelumnya sebanyak (87,5%).

Berdasarkan Tabel 5.14 diatas menunjukkan bahwa responden yang tidak mengalami Obesitas tapi mengalami Hipertensi sebanyak (33,8%) berusia mulai dari umur 24-80 tahun dan yang terbanyak umur 60 tahun sebesar 17,4%, dengan tekanan darah mulai dari 130/ 100 sampai 160/100 MmHg dimana laki-laki sebanyak 17,4% dan perempuan sebanyak 82,6%, hal ini disebabkan karena responden dengan umur berpotensi tinggi sebanyak (82,6) serta dengan tingkat pendidikan kurang sebanyak (87,0%).

Sedangkan yang tidak obesitas dan tidak mengalami Hipertensi sebanyak (66,2%) berusia mulai dari umur 20-73 tahun dan yang terbanyak pada umur 30 tahun sebesar 11,1% dengan tekanan darah mulai dari 160/ 100 sampai 120/ 60 MmHg di mana laki-laki sebanyak 24,4% dan perempuan sebanyak 75,6%.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan rumus *Chi-Square* diperoleh hasil pada *yate's Correlation* dengan nilai  $\rho$  Value = 0.335 dimana  $\rho$  Value >  $\alpha$  ( $\alpha = 0.05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak ada Hubungan bermakna antara Obesitas dengan Hipertensi di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ansar Jumriani yang meneliti tentang Determinan Kejadian Hipertensi Pada Pengunjung

Posbindu Di Wilayah Kerja Puskesmas Ballaparang Kota Makassar menyatakan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara obesitas dengan Hipertensi.

### **Hubungan Antara Riwayat Keluarga dengan Hipertensi**

Berdasarkan tabel 5.14 diatas menunjukkan bahwa dari 34 responden yang mempunyai riwayat keluarga yang mengalami Hipertensi sebanyak 34,6% mulai dari umur 24 sampai 80 tahun yang terbanyak pada umur 40 tahun sebanyak 20,0% dimana laki-laki sebanyak 13,3% dan perempuan sebanyak 86,7%.

Sedangkan yang mempunyai riwayat keluarga dan tidak menderita Hipertensi sebanyak 20,9% mulai dari umur 23 sampai 70 tahun dimana laki-laki sebanyak 15,6% dan perempuan sebanyak 84,2%, hal ini disebabkan karena 84,2% responden tidak mempunyai riwayat kolesterol dan 78,9% tidak pernah mengalami hipertensi sebelumnya dan bahkan tidak mempunyai riwayat penyakit Diabetes Melitus

Berdasarkan tabel 5.14 diatas menunjukkan bahwa dari 91 responden yang tidak mempunyai riwayat keluarga yang menderita hipertensi tetapi mengalami hipertensi sebanyak 36,3% mulai dari umur 31 sampai 80 tahun dan yang terbanyak pada umur 60 tahun (18,2%) di mana laki-laki sebanyak 9,1% dan perempuan sebanyak 90,9% hal ini disebabkan karena responden dengan umur berisiko tinggi sebanyak 81,8%, pendidikan yang kurang sebanyak 90,3% dan bahkan pernah mengalami hipertensi sebelumnya sebanyak 42,4%.

Sedangkan responden yang tidak mempunyai riwayat keluarga dan tidak mengalami hipertensi sebanyak 63,7% berusia mulai dari umur 20 sampai 73 tahun dan yang terbanyak pada umur 40 tahun sebanyak 8,6% dimana laki-laki sebanyak 19,0% dan perempuan sebanyak 81%. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan rumus *Chi-Square* diperoleh hasil pada *yate's Correlation* dengan nilai  $\rho$  Value = 0.551 dimana  $\rho$  Value >  $\alpha$  ( $\alpha = 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada Hubungan bermakna signifikan antara riwayat keluarga dengan Hipertensi di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020.

Berdasarkan teori, Hipertensi mempunyai hubungan dengan riwayat keluarga, dimana jika salah satu dari kedua orang tua menderita hipertensi maka potensi untuk menurun ke anaknya sekitar 30%, sedangkan apabila kedua orang tua menderita hipertensi maka potensi untuk menurun ke anaknya menjadi 45%. Tetapi penelitian ini tidak sejalan

karena dari 69 responden yang mempunyai riwayat keluarga hanya terdapat 9 orang yang menderita hipertensi bisa diartikan baik ada maupun tidak ada riwayat keluarga yang menderita Hipertensi tidak berpengaruh terhadap kejadian Hipertensi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silvanetha R. Lesirolo (2017) dari hasil uji, nilai signifikansi didapatkan sebesar 0,027 dengan demikian probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0,05 ( $0,027 < 0,05$ ), maka  $H_1$  diterima atau ada hubungan antara riwayat keluarga dengan hipertensi.

### **Hubungan Antara Stres dengan Kejadian Hipertensi**

Berdasarkan tabel 5.15 diatas menunjukkan bahwa dari 47 responden yang mengalami stres penderita Hipertensi sebanyak 48,9% berusia mulai dari umur 30 sampai 80 tahun dimana laki-laki sepanjang 8,7% dan perempuan sebanyak 91,3% dengan tekanan darah tertinggi 160/100 mmhg.

Sedangkan yang mengalami stres tetapi tidak menderita Hipertensi sebanyak 51,1% mulai dari umur 23 sampai 70 tahun yang terbanyak pada umur 40 tahun sebanyak 20,8% dimana laki-laki sebanyak 16,7% dan perempuan sebanyak 83,3% padahal bisa dikatakan stres dapat memicu terjadinya Hipertensi, hal ini disebabkan karena 83,3% responden mempunyai pengetahuan yang cukup terkait dengan hipertensi bahkan sebelumnya juga mereka tidak mempunyai riwayat hipertensi.

Berdasarkan tabel 5.15 diatas menunjukkan bahwa dari 78 responden yang tidak mengalami stress tetapi mengalami hipertensi sebanyak 32,1% berusia mulai dari umur 20 sampai 80 tahun dan yang terbanyak pada umur 60 tahun sebanyak 18% di mana laki-laki sebanyak 12% dan perempuan sebanyak 88%, Hal ini disebabkan karena responden sebanyak 64,0% dengan kategori umur berisiko tinggi.

Sedangkan responden yang tidak mengalami stres dan tidak menderita Hipertensi sebanyak 53,0% berusia mulai dari umur 20 sampai 73 tahun di mana laki-laki sebanyak 18,9% dan perempuan sebanyak 81,1%. Dari hasil uji statistik dengan menggunakan rumus *Chi-Square* diperoleh hasil pada *yate's Correlation* dengan nilai  $\rho$  Value = 0.091 dimana  $\rho$  Value >  $\alpha$  ( $\alpha = 0.05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak ada Hubungan signifikan antara stress dengan Hipertensi di Desa Pamanto



Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020.

Berdasarkan teori yang menyatakan bahwa stres dapat memicu terjadinya Hipertensi tetapi pada penelitian ini tidak ada hubungan signifikan antara stres dengan kejadian Hipertensi sebab jumlah responden yang tidak mengalami stres lebih banyak dari pada yang mengalami stres. Jadi bisa disimpulkan bahwa baik dalam kondisi normal ataupun tertekan dalam keadaan stres tidak berpengaruh terhadap kejadian Hipertensi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Leida M. Thaha, dkk (2016) menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat stres ( $p = 0,08$ ) dengan kejadian hipertensi.

### Hubungan Antara Pengetahuan dengan Hipertensi

Berdasarkan tabel 5.16 menunjukkan bahwa dari 109 responden dengan pengetahuan yang cukup tetapi mengalami hipertensi sebanyak 37,6% mulai dari umur 24 sampai 80 tahun yang terbanyak pada umur 60 tahun sebanyak 14,6% dimana laki-laki sebanyak 9,8% dan perempuan sebanyak 90,2% hal ini disebabkan karena sebanyak 51,2% responden pernah mengalami Hipertensi Sebelumnya dan mempunyai gejala stres sebanyak 53,7% Sedangkan responden yang mempunyai pengetahuan yang cukup tetapi tidak mengalami hipertensi sebanyak 62,4%.

Berdasarkan tabel 5.16 menunjukkan bahwa dari 16 responden yang mempunyai pengetahuan kurang dan mengalami hipertensi sebanyak 43,8% berusia mulai dari 30 sampai 73 tahun di mana laki-laki sebanyak 14,3% dan perempuan sebanyak 85,7%. Sedangkan responden yang mempunyai pengetahuan kurang dan tidak mengalami hipertensi sebanyak 56,3% berusia mulai dari umur 25 sampai 72 tahun dimana laki-laki sebanyak 33,3% dan perempuan sebanyak 66,7% responden tidak pernah mengalami Hipertensi sebelumnya Hal ini disebabkan karena responden dengan umur berisiko rendah lebih banyak dibandingkan responden dengan umur berisiko tinggi sebanyak 55,6%.

### CONCLUSION

Berdasarkan hasil dan pengolahan serta analisis data pada penelitian yang dilakukan di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa terdapat 125 responden terhadap Hipertensi dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil penelitian ini berdasarkan karakteristik umur diperoleh nilai  $p=0.006$  dimana  $p < a$

( $a=0.05$ ) menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara umur dengan Hipertensi di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020.

2. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai  $p=0.358$  dimana  $p > a$  ( $a=0.05$ ) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara Jenis Kelamin dengan Hipertensi di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020.
3. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai  $p=0.335$  dimana  $p > a$  ( $a=0.05$ ) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara Obesitas dengan Hipertensi di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020.
4. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai  $p=0.551$  dimana  $p > a$  ( $a=0.05$ ) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara Riwayat Keluarga dengan Hipertensi di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020.
5. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai  $p=0.091$  dimana  $p > a$  ( $a=0.05$ ) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara stres dengan Hipertensi di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020.
6. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai  $p=0.845$  dimana  $p > a$  ( $a=0.05$ ) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan Hipertensi di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020.
7. Dari Hasil analisis regresi logistic diantara semua variable hanya umur yang mempunyai nilai signifikan dimana  $p=0.007$  dimana  $p > a$  ( $a=0.05$ ), maka hanya umur yang paling berpengaruh terhadap Hipertensi di Desa Pamanto Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa Tahun 2020.

## REFERENSI

- Ansar, J., Dwinata, I., & Apriani, M. (2019). Determinan kejadian hipertensi pada pengunjung posbindu di wilayah kerja Puskesmas Ballaparang Kota Makassar. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1(3), 28-35.
- Heriziana, H. (2017). Faktor Resiko Kejadian Penyakit Hipertensi di Puskesmas Basuki Rahmat Palembang. *Jurnal Kesmas Jambi*, 1(1), 31-39.
- Kementerian Kesehatan. (2016). *Peraturan Kementerian Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 pedoman penyelenggaraan program indonesia sehat dengan pendekatan keluarga*. Diakses 26 Mei 2018. [http://www.depkes.do.id?resources/download/lain/PMK\\_No\\_39\\_ttg\\_PK.pdf](http://www.depkes.do.id?resources/download/lain/PMK_No_39_ttg_PK.pdf).
- Lesirollo, S. R., Kandou, G. D., & Ratag, B. T. (2018). Hubungan antara Perilaku Konsumsi Makanan, Aktivitas Fisik, dan Riwayat Keluarga dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Dewasa di Desa Pulisan Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara. *Paradigma*, 6(1).
- Nanda. (2014). *Pengertian Hipertensi Menurut Para Ahli*. <http://nanda-blog-nanda.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-hipertensi-menurut-para-ahli.html?m=1>. Diakses pada 3 Mei 2018 Riskesdas Tahun 2018.
- Puskesmas Empang Kabupaten Sumbawa. 2019. *Profil Kesehatan*.
- Saputri, E. D. (2010). Hubungan Stres dengan Hipertensi Pada Penduduk Di Indonesia. *Depok: Universitas Indonesia*.
- Siringoringo, M., & Jemadi, M. K. (2014). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada lansia di Desa Sigaol Simbolon Kabupaten Samosir tahun 2013. *Gizi, Kesehatan Reproduksi dan Epidemiologi*, 2(6).
- Siringoringo, M., & Jemadi, M. K. (2014). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada lansia di Desa Sigaol Simbolon Kabupaten Samosir tahun 2013. *Gizi, Kesehatan Reproduksi dan Epidemiologi*, 2(6).
- Thaha, I. L. M. (2016). Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Segeri Kabupaten Pangkep. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 12(2), 104-110.